

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI
SMP-SMA SEMESTA BILINGUAL BOARDING SCHOOL



Disusun oleh:

NAMA	NIM	JURUSAN
Ylyas Sopyyev	4101910001	Pendidikan Matematika
Serdar Kurbanov	2201409129	Bahasa Inggris
Yegenklych Yegenklychyeu	2201409131	Bahasa Inggris

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman 1 (PPL 1) ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES 2012:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP-SMA Semesta

Drs Mashuri, M.Si
NIP 196708101992031003

M. Haris, S.E.

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL 1 yang dilaksanakan di SMP-SMA Semesta pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan laporan PPL 1 ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak M. Haris, S.E. selaku Kepala Sekolah SMP-SMA Semesta Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Hamza Dwi Handoko, S.T selaku guru koordinator.
4. Bapak Hamza Dwi Handoko, S.T selaku guru pamong
5. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan siswa-siswi SMP-SMA Semesta Semarang.
6. Semua pihak terkait yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna mengingat kami sifatnya masih belajar, tidak tertutup kemungkinan kami melakukan banyak kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan PPL ini selanjutnya. Kami berharap laporan ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 11 Agustus 2012

Penulis

DAFTAR NAMA PRAKTIKAN

NO	NAMA	NIM	JURUSAN
1	SERDAR KURBANOV	2201409129	Bahasa Inggris
2	YEGENKLYCH YEGENKLYCHYEV	2201409131	Bahasa Inggris
3	YLYAS SOPYYEV	4101910001	Pendidikan Matematika

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Nama Praktikan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v

LAPORAN PROGRAM PENGALAMAN PPL 1

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Metode Pendekatan	3
E. Pelaksanaan	3

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Riwayat Sekolah	4
B. Kondisi Fisik Sekolah	4
C. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	5
D. Fasilitas Sekolah	5
E. Penggunaan Sekolah.....	8
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	8
G. Interaksi Sosial.....	10
H. Tata Tertib Pelaksanaan	11
I. Bidang Pengelolaan Administrasi	12

BAB III PENUTUP

A. Simpulan	16
B. Saran.....	16

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang yang ditetapkan dalam surat keputusan Rektor Nomor: 10/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini adalah program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah memasuki semester VII untuk program pendidikan.

UNNES adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan yang mempunyai bidang terapan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Berbagai inovasi terjadi dalam dunia pendidikan, dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional. Tidak lepas dari itu peran guru sangat penting dalam membentuk kepribadian manusia Indonesia dan membangun potensi peserta didik secara optimal.

Berdasarkan alasan-alasan di atas, UNNES mempunyai berbagai program, diantaranya mahasiswa diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan berupa kegiatan Program Praktik Pengalaman lapangan (PPL) yang merupakan praktik langsung bagi para calon pendidik untuk mengaplikasikan kemampuannya dalam dunia nyata di sekolah yang ditentukan.

Program pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk itulah untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

B. Tujuan

Dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah dan kelas, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstra kurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk melaksanakan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah program PPL ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat

Praktik Pengalamn Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki fungsi Pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial kemasyarakatan. Dengan adanya PPL ini semoga memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait yaitu mahaiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang berkaitan.

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan program pengalaman lapangan adalah sebagai berikut:

1. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Prosem, satpel, RPP dan silabus yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
2. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
3. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode wawancara. Adapun metode untuk pengumpulan data adalah pengamatan secara langsung terhadap obyek dan subyek pengamatan seperti pengamatan langsung proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengumpulkan dokumen-dokumen atau data yang berkaitan dengan administrasi sekolah yang berhubungan dengan laporan PPL I.

E. Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP-SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Riwayat Sekolah

SMP-SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang berdiri pada tahun 1999 yang menempati lahan seluas ± 3 ha, tepatnya di kelurahan Nangkasawit Kecamatan Gunungpati, di jalan raya Gunungpati KM 15 Semarang. Lokasi sekolah yang jauh dari pusat keramaian kota menjadikan sekolah ini kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, sangat aman dan tenang, membuat siapa saja merasa nyaman belajar di sana. SMP-SMA Semesta Bilingual Boarding School merupakan hasil kerjasama antara yayasan Al-Firdaus (Indonesia) dan yayasan PASIAD (Turki).

B. Kondisi Fisik Sekolah

Luas tanah : ± 10 ha.

Bangunan yang ada di sekolah ini meliputi:

- | | |
|-------------------------|---------------------------|
| a. Ruang kepala sekolah | p. Lapangan Basket |
| b. Ruang guru putra | q. Asrama putri dan putra |
| c. Ruang tata usaha | r. Ruang fitnes |
| d. Musholla | s. Ruang bermain |
| e. Kantin | t. Lapangan bola |
| f. Ruang perpustakaan | u. Dapur masak |
| g. Laboratorium IPA | |
| h. Ruang komputer | |
| i. Ruang Multi Media | |
| j. Gudang | |
| k. Kamar mandi/WC guru | |
| l. Kamar mandi/WC siswa | |
| m. Ruang tamu | |
| n. Ruang wakasek | |
| o. Tempat parkir | |

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah
 - a. sebelah selatan : areal persawahan, rumah penduduk, MAN.
 - b. sebelah barat : areal persawahan.
 - c. sebelah timur : areal persawahan
 - d. sebelah selatan : warung makan, rumah penduduk
2. Kondisi lingkungan sekolah

Berdasarkan pengamatan kami, kondisi lingkungan SMP-SMA Semesta Semarang sangat tenang, aman dan baik. Hal ini karena letaknya yang sangat jauh dari pusat keramaian kota, sehingga menambah suasana kondusif dalam proses belajar mengajar. Adanya penjaga gerbang (satpam) yang siap siaga baik siang maupun malam, menjadikan sekolah ini aman. Setiap warga sekolah harus ijin ketika masuk maupun keluar sekolah, sehingga keamanan terjaga. Kondisi lingkungan sekolah cukup bersih, pengaturan sanitasi cukup baik, kedisiplinan siswa maupun guru cukup tinggi.

D. Fasilitas Sekolah

1. Perpustakaan

Di dalam perpustakaan SMP-SMA Semesta Semarang disediakan buku-buku fiksi serta buku referensi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan siswa untuk lebih gemar membaca sekaligus sebagai fasilitas bagi mereka untuk belajar mandiri maupun kelompok.

Adapun kegiatan sehari-hari di perpustakaan meliputi:

- a. Kegiatan administrasi.
- b. Menyediakan dan meminjamkan buku.
- c. Pengadaan dan penyeleksian buku.
- d. Menyimpan dan merawat koleksi buku.
- e. Perpustakaan sebagai ruangan untuk pembelajaran menggunakan media CD pembelajaran.

Sedangkan peraturan perpustakaan meliputi:

1. Wajib menjaga kebersihan dan ketenangan.
2. Dilarang makan dan minum di dalam ruang perpustakaan.
3. Alas kaki/sepatu dilepas dan diletakkan di rak sepatu.
4. Dilarang saling meminjamkan kartu anggota perpustakaan.
5. Setiap peminjaman buku/koleksi lain wajib membawa kartu anggota perpustakaan.
6. Maksimum peminjaman 3 hari dengan jumlah buku maksimal 3 eksemplar.
7. Keterlambatan pengembalian buku/koleksi lain dikenai denda sebesar Rp. 1000,00 per hari.
8. Apabila kartu anggota perpustakaan hilang, dikenai biaya pengganti sebesar Rp. 2.000,00.
9. Peminjaman dan pengembalian buku harus dalam waktu yang bersamaan.
10. Peraturan yang lain akan ditetapkan kemudian.

2. Laboratorium komputer

Laboratorium komputer terletak di lantai 1, tepatnya di lembaga sekolah. Luas lab ini sekitar 81 meter persegi. Di dalam laboratorium ini terdapat 31 unit komputer siswa dan 1 unit komputer induk. Setiap komputer langsung disambungkan dengan jaringan internet, sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan dengan mudah. Selain itu pula terdapat 1 lemari perkakas, 1 unit TV 29 inci dan 1 unit LCD. Kegiatan laboratorium termasuk kegiatan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Untuk peraturan laboratorium komputer terlampir.

3. Laboratorium Sains

Laboratorium sains terdiri dari 2 ruang yaitu Laboratorium Biologi dan Kimia serta laboratorium Fisika. Laboratorium yaitu suatu tempat untuk melakukan penelitian atau percobaan. Laboratorium sains SMP-SMA Semesta mempunyai tujuan:

- a. Agar siswa memahami gejala alam, melalui pengamatan dan eksperimen.
- b. Agar siswa dapat menemukan jawaban atas hipotesis yang diajukan.
- c. Agar siswa dapat membuktikan teori yang diberikan oleh guru.
- d. Agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dasar tentang sains dan teknologi.

Masing-masing berada di ruang kelas lantai 3. Untuk laboratorium Biologi dan Kimia didukung oleh:

- a. Buku literature penunjang.
- b. Perabot meja, kursi dan almari.
- c. Alat peraga, torso, bahan kimia, alat dari kaca, mikroskop, charta, dan lain-lain.

4. Ruang Multi Media

Ruang Multi Media (RMM) merupakan ruangan khusus yang berada di lantai 1 gedung lembaga. Tempat ini biasa digunakan untuk pertemuan maupun kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang mendukung ruangan ini adalah:

1. TV kabel Indovision.
2. VCD player.
3. Kursi 50 buah dan 2 sofa.
4. Meja 1 buah.
5. Papan tulis dan white board, LCD.

5. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa merupakan tempat yang sangat pokok bagi siswa SMP-SMA Semesta karena sesuai dengan program sekolah yaitu bilingual, di tempat itulah para siswa dididik kemampuannya dalam berbahasa. Ada beberapa bahasa yang diajarkan pada siswa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Turki, bahasa Jawa, dan bahasa lainnya melalui kegiatan ekstra kurikuler.

Laboratorium ini terletak di ruang kelas lantai 3 Fasilitas yang mendukung antara lain:

- a. Televisi dan VCD player
- b. Komputer.
- c. Lemari.
- d. Meja dan kursi 30 buah.
- e. AC.

6. Musholla

Di ruangan ini para siswa dan guru-guru melakukan aktivitas ibadah setiap hari. Untuk musholla masing-masing dipisah antara putra dan putri. Musholla putra terletak di lantai 3 asrama putra. Sedangkan musholla putri terletak di asrama SMP ataupun SMA putri.

E. Penggunaan Sekolah

Gedung sekolah di SMP-SMA Semesta dipergunakan seluruhnya untuk kegiatan belajar dan ekstrakurikuler siswa-siswi SMP-SMA Semesta. Tidak ada sekolah lain yang menggunakan gedung sekolah tersebut untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun ekstrakurikuler.

Jadwal jam KBM efektif diatur sedemikian rupa mulai pukul 07.00 WIB s.d. 14.30 dengan *system moving class* (tiap mata pelajaran mempunyai ruang kelas sendiri) yang dinamis sehingga tidak terjadi adanya tumbukan jadwal maupun pembagian jam KBM (missal pagi, siang, sore, dsb)

F. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran

Mata Pelajaran	Jumlah Guru	Mata Pelajaran	Jumlah Guru
Matematika	4	Bahasa Jawa	4
Fisika	3	Bahasa Turki	3
Kimia	2	Agama	1
Biologi	2	Penjakes	2
PPKn	1	BK	2
Geografi	1	Komputer	3
Sejarah	1	Leadership	2
Ekonomi	1	Musik	1
Akuntansi	1		
Bahasa Indonesia	3		
Bahasa Inggris	8		
Total	45		

2. Jumlah siswa-siswi dan sebarannya tiap kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Kelas	Jumlah Siswa
SMP VII A	26	SMA XI A	26
SMP VII B	23	SMA XI B	26
SMP VIII A	24	SMA XI C	25
SMP VIII B	24	SMA XI D	26
SMP IX A	23	SMA XII A	18
SMP IX B	24	SMA XII B	16
SMA X A	25	SMA XII C	18
SMA X B	25	SMA XII D	17
SMA X C	24	SMA XII E	19
SMA X D	25	SMA XII F	16
SMA X E	25		
SMA X F	24		
Total	524		

3. Jumlah Staf TU dan Karyawan

Jenis Pekerjaan	Jml	Jenis Pekerjaan	Jml
Tata Usaha	2	Visa	1
Sekretaris General Manager	1	Cleaning Service	1
Administrasi Umum	1	Satpam	8
Bendahara Sekolah	1	Teknisi	2
Perpustakaan	1	Driver	1
Front Office	1	Dapur (chef)	4
Total	24		

4. Jenjang Pendidikan terakhir kepala sekolah, guru, dan karyawan

Jabatan	Jenjang	Jumlah
Kepala Sekolah	Sarjana	1
Guru	Sarjana	27
	D4	9
	D3	1
	Masih kuliah	3
Karyawan	Sarjana	5
	D3	2
	SMA	21

G. Interaksi Sosial

1. Kepala Sekolah – Guru

Secara kelembagaan ada struktur dan prosedur tertentu yang mengatur hubungan kepala sekolah dan guru-guru di SMP-SMA Semesta. Kepala Sekolah memantau perkembangan guru dalam KBM. Dalam membahas perkembangan siswa, kepala sekolah mengadakan rapat tertutup dengan para guru, juga dalam membahas segala kebijakan yang diterapkan di sekolah

2. Guru-Guru

Guru sebagai subyek pendidikan sangat berperan dalam membimbing dan membantu siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, antara guru yang satu dengan guru yang lain saling bertukar pikiran mengenai masalah-masalah yang dihadapi siswa baik masalah belajar maupun masalah pribadi. Hubungan sesama guru adalah sebagai rekan kerja yang baik. Mereka saling bekerja sama dengan baik sehingga terbentuk hubungan yang harmonis.

3. Siswa-Siswa

Di SMP-SMA Semesta, interaksi antarsiswa diatur sesuai dengan aturan tertentu, termasuk di dalamnya masalah pergulan antar siswa putra dan putri. Jelas terlihat di dalam pembagian kelas, terdapat jenjang kelas tertentu yang dipisah antara siswa putra dan putrid dalam kelas berbeda. Interaksi antarsiswa terjadi di dalam kegiatan belajar, klub, OSIS, dan ekstrakurikuler. Meskipun OSIS belum memiliki ruang tersendiri tetapi tetap aktif menampung aspirasi siswa dan mengadakan kegiatan intra sekolah.

4. Guru-Siswa

Guru sebagai pembimbing siswa, memiliki peran yang sangat penting. Siswa dapat meminta bantuan guru jika ada kesulitan dalam belajar. Disediakan waktu khusus bagi guru untuk memberikan pelayanan bagi siswa mulai pukul 14.30 WIB s.d. 16.00 WIB. Pada malam hari, guru juga mendapat piket mendampingi kegiatan etut (belajar mandiri) siswa.

5. Guru dan Staf TU

Staf TU berperan dalam memberikan segala informasi baik mengenai data siswa, kegiatan rapat, buku-buku yang harus dimiliki siswa untuk kegiatan belajar, dsb. Sebsliknya, guru membantu staf TU untuk mendapatkan data-data dari siswa terutama di dalam pembuatan rapor siswa.

H. Tata Tertib dan Pelaksanaanya

SMP & SMA Semesta Semarang mempunyai tata tertib sendiri, baik untuk siswa maupun guru dan karyawan. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib yang ada akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Siswa-siswa yang bermasalah atau yang melanggar tata tertib akan ditangani oleh pihak-pihak yang telah ditentukan. Jika siswa putra maka akan ditangani oleh guru BK putra dan bila sebaliknya siswa putri akan ditangani oleh guru BK putri. Selain mendapatkan bimbingan dan konseling di sekolah

siswa yang bermasalah juga akan mendapatkan pembinaan di asrama masing-masing. Selain itu ada juga tata tertib untuk guru dan karyawan. Jika ada pelanggaran terhadap tata tertib tersebut, maka akan langsung ditangani oleh konselor dan supervisor. Tata tertib siswa, guru dan karyawan tercantum dalam lampiran.

I. Bidang Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah
2. Administrasi Kepala Sekolah
Tugas Kepala Sekolah yaitu:
 - a. Sebagai seorang pemimpin
 - b. Sebagai administrator
 - c. Sebagai supervisor
3. Administrasi Urusan Bidang Sarana Dan Prasarana
 - a. Inventaris Barang Sekolah
 - b. Pendayagunaan Sarana dan Prasarana
 - c. Pemeliharaan (pengamanan), penghapusan, pengembangan inventaris sekolah
 - d. Pengelolaan ruangan, meubelair, sarana penerangan dan alat-alat pelajaran (baik untuk siswa maupun guru)
 - e. Menyusun program kebutuhan alat-alat pelajaran yang disesuaikan dengan anggaran sekolah
 - f. Bertanggung jawab atas penerimaan/ pengeluaran barang inventaris tetap maupun inventaris habis pakai
 - g. Membuat laporan secara berkala
4. Administrasi Bidang Kesiswaan
 - a. Menyusun program pembinaan kesiswaan
 - b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakan disiplin dan tata tertib
 - c. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan dan kepastakaan

- d. Memberikan pengarahan dalam pemilihan pengurus OSIS
 - e. Memberikan pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi
 - f. Bertanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
 - g. Bertanggung jawab atas pelaksanaan peringatan hari-hari besar nasional/lokal termasuk upacara bendera
5. Administrasi Bidang Kurikulum
- a. Menyusun program pengajaran
 - b. Menyusun pembagian tugas guru
 - c. Menyusun jadwal pelajaran dan evaluasi belajar
 - d. Menyusun dan melaksanakan UHT, UAN/UAS
 - e. Menyusun kriteria dan persyaratan naik/tidak naik kelas, lulus/tidak lulus
 - f. Menyusun jadwal penerimaan buku laporan pendidikan (rapor) dan penerimaan STTB
 - g. Mengkoordinir pembuatan bahan evaluasi
 - h. Mengatur pembagian kelas pada awal tahun pelajaran
 - i. Mengkoordinir penyusunan program tahunan, semester, satuan pelajaran dan rencana pengajaran seluruh mata pelajaran
 - j. Menyediakan daftar buku acara guru dan siswa diperlukan
 - k. Menyediakan buku rapor, buku nilai guru dan siswa yang diperlukan
 - l. Menyusun laporan pelaksanaan pengajaran secara berkala
6. Administrasi Bidang Hubungan Masyarakat
- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua siswa/wali murid
 - b. Membina hubungan antara sekolah dengan POMG/komite sekolah
 - c. Membina pengembangan hubungan antara sekolah dengan lembaga sosial lainnya. (RT, RW, kelurahan dan kecamatan)
 - d. Mengelola surat menyurat yang berkaitan dengan kepentingan umum
 - e. Mewakili sekolah kaitannya sebagai warga masyarakat di RT/RW/ kelurahan
 - f. Sebagai koordinator kegiatan BP

- g. Bertanggung jawab tentang kegiatan radin/komite/rapat-rapat di sekolah (sebagai notulen, pembawa acara, dan penyusun acara)

J. Organisasi Kesiswaan

Organisasi yang ada di SMP-SMA Semesta Semarang yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), yang meliputi kegiatan persiapan upacara bendera, kegiatan ramadhan di sekolah seperti buka puasa bersama dengan kaum dhuafa di simpang lima, penyelenggaraan kurban dan sebagainya.

K. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP-SMA Semesta Semarang, meliputi:

- | | |
|-----------------------|----------------|
| 1. Piano 1 dan 2 | 10. Seni Batik |
| 2. Football SMP-SMA | 11. Gitar |
| 3. Paskibra | 12. Bass |
| 4. Basket Putri SMP | 13. Pramuka |
| 5. Basket Putri SMA | 14. Drum |
| 6. Dance Putri | 15. Rebana |
| 7. Biola 1 | 16. Band |
| 8. Biola 2 | 17. Karate |
| 9. Basket Putra 1 MTQ | 18. MTQ |

Selain kegiatan ekstrakurikuler di SMP-SMA Semesta Semarang ada kegiatan CLUB dan OTL (*Option Third Language*) yang dilaksanakan pada hari sabtu.

Kegiatan CLUB dsan OTL tersebut meliputi:

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Agama | 8. Bahasa Jepang |
| 2. English Public Speaking SMP | 9. Bahasa Arab |
| 3. English Public Speaking SMA | 10. Bahasa Perancis |
| 4. Science SMP | 11. Teater |
| 5. Science SMA 1 | 12. Social Observation |
| 6. Science SMA 2 | 13. IT (<i>Information and Technology</i>) |
| 7. Bahasa Turki | |

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka PPL 1 di SMP-SMA Semesta Semarang, maka penyusun dapat memberikan kesimpulan :

1. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan maksimal apabila ditunjang oleh kondisi belajar yan menguntungkan serta sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.

2. Kegiatan yang perlu diketahui oleh seorang guru ialah mengetahui kurikulum dan dapat menyusun rencana pembelajaran, prota, promes, dan menyusun pedoman penilaian kemudian guru melakukan evaluasi terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan agar proses pembelajaran lebih baik lagi.

B. Saran

Kami sebagai mahasiswa PPL 1 memberikan saran kepada segenap guru dan karyawan agar meningkatkan kinerja yang selama ini sudah berjalan dengan baik. Untuk siswa manfaatkanlah segala fasilitas yang ada di Semesta karena apa yang ada di semesta tidak akan anda temukan di tempat lain. Dan untuk SMP-SMA Semesta terus tingkatkan prestasimu.

REFLEKSI DIRI

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) UPT PPL (Praktik Pengalaman Pengalaman) Universitas Negeri Semarang (UNNES) menetapkan program wajib bagi mahasiswa kependidikan untuk mengikuti PPL. Program ini merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dimana bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Bahwasanya mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum UNNES, mempunyai bobot kredit enam SKS yang dilaksanakan dua tahap yaitu PPL I dengan bobot dua SKS, dan PPL II dengan bobot empat SKS. Dalam PPL I praktikan melaksanakan observasi dan orientasi sekolah untuk memperoleh data-data tentang kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, administrasi sekolah, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana, serta kalender akademik.

Dalam kesempatan ini, praktikan memperoleh kesempatan melakukan latihan di SMP Semesta. SMP-SMA Semesta *Bilingual Boarding School*, yang terletak di Jl. Raya Semarang - Gunungpati Km. 15 Semarang, merupakan salah satu sekolah swasta unggulan berasrama yang menerapkan sistem pendidikan berkualitas internasional di Kota Semarang yang menggunakan dua bahasa

pengantar dalam kegiatan belajar mengajar yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, bekerjasama dengan Yayasan Al-Firdaus (Indonesia) dan Yayasan PASIAD (Turki). Sekolah ini memiliki berbagai keunggulan karena prestasinya baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional yang menduduki ranking teratas dengan memenangkan berbagai Olympiade Internasional.

Kegiatan belajar mengajar di SMP-SMA Semesta sudah cukup efektif, dimana PBM dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai 14.30 WIB, disela waktu tersebut disediakan waktu untuk istirahat, sholat dan makan dari jam 12.00 WIB sampai 13.00 WIB, ada *extralesson* untuk pengayaan materi dan ada jam khusus bagi siswa yang kurang paham dari pukul 14.30 WIB sampai 16.00 WIB selain itu, ada kegiatan belajar malam mandiri yang dimulai pukul 19.00 WIB sampai 21.00 WIB yang dibantu oleh guru dan pembina asrama.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang mendasari semua mata pelajaran di sekolah latihan. Karena pada dasarnya bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa pengantar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. Bahkan setiap guru dan siswa diwajibkan menguasai bahasa Inggris.

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa memiliki minat yang tinggi pada bahasa Inggris. Hal ini akan lebih bagus jika dalam pengajaran bahasa Inggris lebih ditekankan pada komunikasi baik itu lisan ataupun tertulis. Karena kita tahu bahwa bahasa adalah alat komunikasi, sedang bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang sangat berguna bagi mereka di masa depan.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran juga masih terdapat kelemahan yakni anggapan orang bahwa mempelajari bahasa Inggris itu mudah dan semua orang dapat berbahasa Inggris. Anggapan ini salah karena bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan *language skills* meliputi

listening, speaking, reading, dan writing. Bahwasannya mempelajari mata pelajaran ini tidak cukup hanya mampu berbicara Inggris saja, tetapi juga harus mampu memahami dan menguasai baik secara praktis maupun struktural atau secara gramatikal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Berdasarkan observasi, sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP-SMA Semesta Semarang sudah memadai seperti adanya laboratorium bahasa dan komputer, ruang multimedia yang telah dilengkapi fasilitas TV kabel, dimana siswa maupun guru bisa melihat acara dari berbagai belahan dunia, LCD VCD player, dan CD pembelajaran interaktif. Di sekolah ini diterapkan *sistem moving class*, dimana setiap mata pelajaran mempunyai ruang kelas sendiri-sendiri dan setiap satu jam pelajaran ada istirahat lima menit untuk *moving class*. Setiap siswa sudah memiliki buku penunjang mata pelajaran sendiri-sendiri, juga buku-buku lain yang sudah tersedia di perpustakaan, internet, dan lain-lain.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Di sekolah ini, praktikan dipertemukan dengan bapak Asep Komarudin, S.Kom sebagai guru pamong yang membimbing praktikan di sekolah latihan. Beliau merupakan sosok guru bahasa Inggris di SMP Semesta yang ramah dan baik. Kualitas guru pamong sudah baik, dalam melaksanakan proses pengajaran sudah menerapkan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan diimbangi juga dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, berdasarkan empat langkah dalam KBM meliputi BKOF (*Building Knowledge Of The Field*), MOT (*Modeling Of Text*), JCOT (*Joint Construction Of The Text*) dan ICOT (*Independent Construction Of The Text*).

D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melakukan PPL, praktikan telah menmpuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D, dan sebelum diterjunkan praktikan wajib mengikuti *microteaching* dan pembekalan PPL.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melakukan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, praktikan mendapat pengalaman dan gambaran tentang kegiatan belajar mengajar dan juga lebih mengerti mengenai peran dan tugas personal yang ada di sekolah latihan dan cara bersosialisasi yang baik dengan warga sekolah.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

➤ Saran bagi sekolah latihan

SMP-SMA Semesta secara kualitas merupakan sekolah berstandar internasional didukung oleh sarana dan prasarana yang sudah lengkap, tetapi SMP-SMA Semesta harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah dari yang sudah baik menjadi lebih baik.

➤ Saran bagi UNNES

Agar pemberitahuan dosen pembimbing diumumkan lebih awal dan dilakukan konfirmasi ulang sebelum upacara penerjunan, sehingga praktikan lebih mudah berkoordinasi dan melakukan bimbingan. Seharusnya UPT PPL UNNES dalam menempatkan mahasiswa praktikan berdasarkan kemampuan kompetensi yang dimiliki bukan berdasarkan urutan NIM (Nomor Induk Mahasiswa), agar dalam melaksanakan PPL yang merupakan langkah awal praktikan untuk mampu melatih diri agar menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa mendatang dan mampu mengembangkan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Hamza Dwi Handoko, S.T.

Ylyas SOPYYEV
NIM 4101910001